



## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini akan dijelaskan beberapa hal mengenai latar belakang masalah yang mendasari alasan penulis melakukan penelitian mengenai Nilai Perusahaan. Peneliti akan memaparkan beberapa hal yang ada di bab ini terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Latar belakang masalah yaitu fenomena atau alasan sebagai dasar dari penulisan ini, identifikasi masalah yang berisikan pertanyaan-pertanyaan dari masalah yang ada pada penelitian ini, batasan penelitian yaitu masalah yang muncul karena keterbatasan dari sisi waktu dan kesempatan, rumusan masalah berisikan masalah-masalah inti yang akan diteliti, tujuan penelitian yaitu membahas hal yang akan menjawab masalah dalam penelitian ini, dan manfaat penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian bagi berbagai pihak terkait dengan penelitian.

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah salah satu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus-menerus yang memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan keuntungan dengan cara memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya, serta bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola modal, utang dan aset yang dimilikinya. Dalam hal ini diperlukan adanya manajemen keuangan perusahaan karena fungsi manajemen keuangan yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Apabila perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, serta dapat memanfaatkan dan mengelola modal, utang dan aset yang dimilikinya secara maksimal maka perusahaan kemungkinan besar mendapatkan keuntungan yang besar, sehingga dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan di mata pemodal maupun investor.



Terdapat fenomena yang ada pada tahun 2019 dimana menurunnya indeks saham sektor barang konsumsi ( *Consumer goods* ) hingga 20,11% persentase tersebut dapat dikatakan lebih buruk dengan tahun 2018 yaitu sebesar 10,21% ytd. Analisis Oso Sekuritas Sukarno Alatas mengatakan adanya tekanan yang sejalan dengan survei Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI). Terjadinya penurunan pada IKK semenjak bulan juni hingga Oktober 2019. Jika diamati kembali tekanan yang ada pada pasar saham diakibatkan karena ada beberapa perusahaan seperti PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) merosot 42,59%, saham PT Gudang Garam Tbk (GGRM) melemah 36,62%, saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) turun 21,76% dan saham PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) yang melemah 19,47% di sepanjang 2019.

Sumber : Kontan.co.id

Terdapat fenomena penurunan harga saham yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu terjadi pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) di tahun 2021. Perusahaan ini mencatatkan laba bersih di akhir kuartal I-2021 senilai Rp 1,69 triliun. Nilai ini turun sebesar 8,83% year on year (YoY) dari sebelumnya senilai Rp 1,86 triliun di akhir periode yang sama tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, nilai laba bersih per saham perusahaan juga mengalami penurunan tipis menjadi Rp 45 dari Rp 49/saham. Sumber : CNBC Indonesia

Nilai laporan keuangan yang ada di setiap tahun merupakan sumber informasi dari masalah yang ada yaitu dalam Tobin's Q, dapat diartikan bahwa perusahaan-perusahaan pada sektor barang konsumen primer mengalami penurunan dan kenaikan dalam nilai perusahaannya. Dapat dilihat dalam tabel data Tobin's Q pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Data Tobin's Q yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI).



TABEL 1.1

**Nilai Tobin's Q Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Di BEI  
Tahun 2018-2020**

No.	Nama Perusahaan	KODE	Q		
			2018	2019	2020
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	1.1223	1.3364	1.1610
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	2.4801	2.2361	1.9851
3	BISI International Tbk.	BISI	1.9819	1.2834	1.2167
4	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	0.7658	0.7260	0.7041
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	0.8644	0.9012	0.8732
6	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	3.0475	3.9670	3.0423
7	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG	1.0585	1.0985	1.0166
8	Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT	0.9880	0.9338	0.9084
9	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	1.0660	0.8940	0.8448
10	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI	2.5424	0.9026	3.1906
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	3.8853	3.6701	1.5922
12	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	1.1605	1.1599	0.8836
13	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	1.6501	1.2597	1.6581
14	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	1.0192	1.1593	1.0083
15	Mayora Indah Tbk.	MYOR	3.8444	2.8876	3.4938
16	Supra Boga Lestari Tbk.	RANC	0.9858	0.9735	1.1043
17	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	2.0040	2.0351	2.1405
18	Sekar Laut Tbk.	SKLT	1.7939	1.7846	1.6912
19	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk.	ULTJ	2.9479	3.0814	2.3543

Alasan peneliti mengambil objek perusahaan sektor barang konsumen primer dikarenakan nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi ini mengalami kondisi yang fluktuatif selama 3 tahun terakhir. Selain itu adanya fenomena menurunnya laba bersih perusahaan yang berdampak pada nilai laba bersih per saham. Perusahaan sektor barang konsumen primer juga menghasilkan produk yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dengan begitu laba yang dihasilkan pun optimal disebabkan tingginya permintaan. Investasi dalam sektor ini dapat dikatakan cukup menjanjikan. Maka dari itu, sektor ini dapat dikatakan sebagai salah satu hal yang penting dalam perekonomian Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Silvia Indrarini ( 2019:2 ), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manager dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Perusahaan didirikan untuk meningkatkan kemakmuran dari pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, kemakmuran para pemegang saham juga akan lebih terjamin. Nilai perusahaan yang tinggi memberikan return yang lebih besar juga kepada para pemegang saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketika nilai perusahaan semakin tinggi, kemakmuran yang dirasakan oleh pemegang saham juga semakin tinggi dan keinginan investor untuk berinvestasi akan meningkat. Menurut Sirait, Primatua. (2017:139), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas.

Penelitian tentang profitabilitas diperlukan karena masih terdapat perbedaan hasil. Menurut Dewi, N. M. L., & Suputra, I. D. G. D. (2019) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Wicaksono, R., & Mispianiti. (2020) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo Kasmir. (2016:145). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada penelitian Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sementara dalam hasil penelitian Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya Leverage, Menurut Kasmir. (2019:153), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dikekudasi. *Leverage* menurut Brigham dan Houston (2019:474) mempunyai implementasian penting dan memberikan manfaat yaitu bunga yang dibayarkan dapat dikurangkan, dan ini menurunkan hutang biaya relatif terhadap ekuitas. Selain itu, pengembalian uang tetap, sehingga pemegang saham tidak perlu berbagi keuntungan perusahaan jika perusahaan ternyata sangat sukses.

Pada penelitian Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019) menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sementara dalam hasil penelitian Dewi, N. M. L., & Suputra, I. D. G. D. (2019) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di BEI periode 2018 – 2020"

## B. Identifikasi Masalah



Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dapat diidentifikasi berbagai

masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### C. Batasan Masalah

Penulis menetapkan batasan masalah untuk mempersempit masalah-masalah yang akan diidentifikasi. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian untuk mempermudah proses pengumpulan data penelitian. Adapun batasan penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen primer yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).  
Periode penelitian pada perusahaan sektor barang konsumen primer yaitu periode tahun 2018 sampai dengan 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “ Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?”

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap Nilai perusahaan.

## G. Manfaat Penelitian

Bagi peneliti

Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta melatih kemampuan teknis analisis yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dalam melakukan pendekatan terhadap suatu masalah yang berkaitan dengan mata kuliah akuntansi keuangan.

Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pendanaan suatu perusahaan dan untuk meningkatkan nilai perusahaan.



### 3. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan mengenai pengauditan, khususnya mengenai *nilai perusahaan*.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah referensi yang dapat memberikan informasi serta dapat mengembangkan variabel independennya.

## **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.